

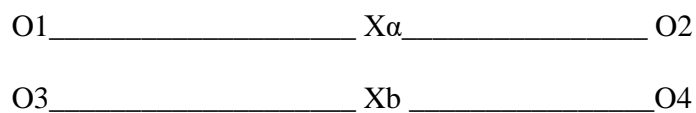
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, menurut (Aprina & Aprina, 2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah, metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitaifkan. Dalam penelitian ini peneliti mengukur efektifitas mobilisasi dini dan rom aktif terhadap peristaltik usus.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini Menurut Notoatmodjo, 2018 menggunakan *Quasi Eksperimen*, dengan rancangan penelitian *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yang dipilih dengan cara *non random sampling*. Kelompok pertama diberi tindakan mobilisasi dini dan kompres hangat (kelompok eksperimen) dan kelompok kedua diberi mobilisasi ini saja (kelompok kontrol). Rancangan ini akan mengukur sebelum dan sesudah diberi intervensi pada kelompok eksperimen dan mengukur sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol serta akan membandingkan rata-rata pemulihan peristaltik usus setelah dilakukan tindakan pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan

O1 : Peristaltik usus diukur 6 jam pasca operasi sebelum diberi Mobilisasi Dini dan Kompres Hangat (kelompok eksperimen)

O2 : Peristaltik usus diukur 24 jam pasca operasi setelah diberi Mobilisasi Dini

dan Kompres Hangat (kelompok eksperimen)

O3 : Peristaltik usus diukur 6 jam pasca operasi sebelum diberi Mobilisasi Dini (kelompok kontrol)

O4 : Peristaltik usus diukur 24 jam pasca operasi setelah diberi Mobilisasi Dini (kelompok kontrol)

Xa : Tindakan Kompres Hangat dan Mobilisasi Dini

Xb : Tindakan Mobilisasi Dini

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 23 maret sampai 06 april 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi dengan anestesi umum di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada pre survey di dapatkan data terakhir pada maret Tahun 2024, yaitu 434 pasien dengan anestesi umum.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari seluruh populasi yang menjadi objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya (Aprina, 2023).

a. Besar Sempel

Menurut Notoatmodjo (2018), jenis populasi dan besarnya sampel akan menentukan besarnya sampel secara statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien usia dewasa lansia post operasi dengan

anestesi umum di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel:

Rumus Supranto J (2000) :

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

Keterangan :

t = jumlah kelompok

r = jumlah replikasi

Perhitungan:

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, didapatkan jumlah responden sejumlah 16 orang. Dengan perbandingan 1:1, dimana kelompok eksperimen sebanyak 16 responden dan kelompok kontrol sebanyak 16 responden. Sehingga keseluruhan responden menjadi 32 responden (Notoatmodjo, 2018).

b. kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan anestesi umum dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Pasien dengan frekuensi peristaltik usus yang belum normal
- 2) Pasien dengan umur 18-55 tahun;
- 3) Pasien 6 jam pasca operasi
- 4) Pasien bersedia menjadi responden
- 5) Pasien yang tidak mengalami gangguan psikologis
- 6) Pasien yang sudah berada di ruang rawat inap

c. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan hipotermi atau hipertermi
- 2) Pasien dengan hipotensi
- 3) Pasien dengan bedah syaraf
- 4) Pasien tidak kooperatif
- 5) Pasien dengan bedah laparatomi

d. Teknik pengambilan sampel

Menurut Aprina (2023), sample adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *non random sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post dengan anestesi umum di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

1. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2011). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini dan kompres hangat.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Dengan Anestesi Umum.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar variable dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel <i>Dependent</i>						
1	Pemulihan peristaltik usus pada pasien post operasi	Gerakan yang terjadi di saluran pencernaan yang ditandai dengan adanya bising usus. Pengukuran dilakukan 6 jam pasca operasi (<i>pretest</i>) dan dilakukan pengukuran lagi setelah 24 jam pasca operasi (<i>posttest</i>)	Observasi menggunakan stetoskop Dan jam	Lembar Observasi	Bising usus normal 5-35 kali permenit	Rasio
Variabel <i>Independent</i>						
2	Mobilisasi Dini	Tindakan yang dilakukan pada pasien pasca operasi sedini mungkin setelah diruang rawat dengan bantuan peneliti. Tindakan yang diberikan meliputi gerakan tangan dan kaki menekuk dan meluruskan, memiringkan tubuh ke kiri dan ke kanan. Namun untuk operasi di bagian ekstremitas tidak dilakukan gerakan tersebut	Pengisian lembar observasi	SOP Tindakan Mobilisasi Dini	-	-
3	Kompres Hangat	Peneliti melakukan kompres hangat dibagian abdomen dengan suhu 40° C selama 20 menit menggunakan bulibuli. Kompres hangat diberikan 30 menit setelah mobilisasi dini pada kelompok eksperimen.	Pengisian lembar observasi	SOP Tindakan Kompres Hangat	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Pengamatan (observasi) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah diteliti (Notoatmodjo, 2018). Intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang pemulihan peristaltik usus.

2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah semua alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah ;

- a) Stetoskop
- b) Jam
- c) Lembar standar operasional prosedur (SOP) mobilisasi dini dan Kompres hangat
- d) Lembar observasi
- e) *Informed consent*

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulam data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah sitetapkan (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan data dalam peneltian ini adalah observasi / pengamatan terhadap 4 indikator yang sudah ditetapkan.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024
- 3) Peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan dari direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, peneliti akan menentukan waktu penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian peneliti melakukan pra penelitian, Intervensi pada kelompok studi dan intervensi pada kelompok kontrol. Berikut tahap pelaksanaan penelitian menurut Wiwin, 2018 :

a. Pra Penelitian

1) Kelompok Eksperimen dan Kontrol

- a. Peneliti menemui calon responden sebelum dilakukan tindakan pembedahan

- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang penelitiannya sesuai dengan lembar penjelasan. Jika calon responden bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini, maka peneliti membuat kontrak dengan memberikan *informed consent* kepada calon responden.
- c. Jika calon responden bersedia atau sudah menandatangani *informed consent* maka peneliti akan memberikan informasi kepada responden dan keluarga tentang mobilisasi dini dan kompres hangat pada saat pasca operasi terhadap kelompok eksperimen
- d. Jika calon responden bersedia atau sudah menandatangani *informed consent* maka peneliti akan memberikan informasi kepada responden dan keluarga tentang Mobilisasi Dini pada saat pasca operasi terhadap kelompok kontrol.
- e. Peneliti membuat kontrak untuk bertemu diruang rawat inap kembali 6 jam pasca operasi .

b. Intervensi

1) Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

- a. Peneliti bertemu diruang rawat inap kembali 6 jam pasca operasi .
- b. Peneliti akan melakukan auskultasi peristaltik usus sebelum dilakukan intervensi oleh peneliti .
- c. Selanjutnya peneliti memberi intervensi mobilisasi dini dan kompres hangat kepada responden kelompok eksperimen sedangkan pada responden kelompok kontrol hanya dilakukan Mobilisasi dini saja .
- d. Setelah dilakukan intervensi peneliti memeriksa kembali frekuensi peristaltik usus pada 24 jam pasca operasi.
- e. Peneliti akan menuliskan pemulihan peristaltik usus sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada lembar observasi.

H. Analisis Data

Analisis data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi rata-rata frekuensi Pemulihan Peristaltik Usus sebelum dan setelah dilakukan intervensi Mobilisasi Dini Dan Kompres Hangat pada kelompok eksperimen dan Intervensi Mobilisasi Dini Pada kelompok kontrol.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektifitas mobilisasi dini dan kompres hangat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah mann-whitney Untuk Menguji 2 Sempel Yang Tidak Berpasangan pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak computer. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel yaitu:

Uji statistik akan di lakukan melalui software komputer.

1. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan pemulihan peristaltik usus kelompok yang diberi mobilisasi dini dan kompres hangat pada kelompok Eksperimen dengan kelompok yang hanya diberi Mobilisasi Dini saja pada kelompok Kontrol.
2. Jika hasil statistik menunjukkan $p > 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan pemulihan peristaltik usus kelompok yang diberi mobilisasi dini dan kompres hangat pada kelompok Eksperimen dengan kelompok yang hanya diberi Mobilisasi Dini saja pada kelompok Kontrol.